



FAKTUAL TERSISA 40.000 Jiwa

Vaksinasi Massal Percepat Kekebalan Kelompok

YOGYA (KR) - Gerakan vaksinasi massal yang diselenggarakan komunitas masyarakat dinilai mampu mempercepat realisasi terwujudnya herd immunity atau kekebalan kelompok. Gerakan tersebut harapannya terus berlanjut hingga akhir bulan ini.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, menjelaskan vaksinasi reguler masih terus digulirkan. Terutama yang difasilitasi di 18 puskesmas, 13 rumah sakit dan dua klinik.

"Selain itu masih ada vaksinasi di kelurahan-kelurahan maupun sentra vaksin. Dengan adanya vaksinasi massal seperti ini menjadi upaya untuk mempercepat realisasi untuk masyarakat," urainya di sela meninjau vaksinasi massal di Gereja Pugeran, beberapa waktu lalu.



KR: Ardi Wahdan

Heroe Poerwadi didampingi Ketua DPRD Kota Yogya meninjau vaksinasi massal di Gereja Pugeran.

Total ada 1.000 kuota vaksin jenis Sinovac yang disediakan dalam vaksinasi massal di Gereja Pugeran. Vaksinasi yang didukung oleh Kodim Yogya tersebut tidak terbatas bagi jemaat gereja melainkan seluruh warga Kota Yogya. Bahkan bagi yang datang langsung ke lokasi pun tetap dilayani sepanjang kuota vaksin

masih memenuhi.

Heroe menyebut, capaian vaksinasi berdasarkan Nomor Induk Kependudukan (NIK) Kota Yogya sudah menyentuh 70 persen dari target sasaran sebesar 350.000 jiwa. Sehingga masih ada sekitar 100.000 jiwa ber NIK Kota Yogya yang belum mendapatkan vaksin. "Data itu masih terus kita

sisir. Ternyata memang banyak ditemukan penduduk kota yang sudah tidak domisili namun statusnya masih tercatat," imbuhnya.

Jika dipilah secara faktual, yakni dipisahkan warga yang sudah tidak domisili di Kota Yogya, sedang terpapar Covid-19 atau penyintas dalam masa tunggu vaksinasi serta penduduk berkomorbid sehingga belum bisa divaksin, maka jumlahnya semakin berkurang. Penduduk Kota Yogya secara faktual yang tersisa untuk segera divaksin tinggal sekitar 40.000 jiwa.

"Makanya kalau kita sandingkan dengan data faktual sebenarnya capaian vaksinasi penduduk Kota Yogya sudah mencapai 80 persen. Tapi data itu masih terus kita sisir secara optimal. Harapannya data faktual itu sudah bisa divaksin sampai akhir bulan ini," tandas Heroe. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005